

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang difokuskan untuk mengetahui tingkat metakognisi siswa dalam menjawab soal PAI. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Menurut Sugiono “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berpandangan bahwa realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif.”²

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 siswa dari kelas X SMK Asyariah tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 29 orang. Untuk mendapatkan 3 subjek penelitian, peneliti mengambil dari data hasil nilai ulangan harian materi tentang zakat. Dari hasil tersebut akan diambil tiga orang siswa untuk dilaksanakan tes dan wawancara untuk mengetahui tingkat metakognisi siswa berdasarkan kriteria siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah sebagai subjek penelitian.

¹Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 13.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kualitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

Dalam pemilihan kelompok kemampuan tersebut, dipilih 1 subjek secara purposif. Subjek dari kelompok kemampuan sedang dipilih yang skornya terletak di sekitar median atau pada median agar ada perbedaan signifikan dengan subjek yang dipilih pada kelompok kemampuan yang lain. Proses ini akan dilakukan hingga menemukan subjek yang diinginkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Asyariah Prambon Nganjuk. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua tahap yaitu tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 10 April 2017 dan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 17 April 2017. Dengan fokus penelitian Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa dalam Menjawab Soal PAI di SMK Asyariah Prambon Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017 melalui proses tes dan wawancara terhadap subjek penelitian.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk mengetahui aktivitas dan strategi metakognisi siswa dalam pemecahan masalah melalui kegiatan menjawab soal PAI di SMK Al-Asyariah Prambon Nganjuk.

1. Letak Geografis SMK Asyariah Prambon Nganjuk

- 1) Nama Sekolah : SMK Asyariah Prambon
- 2) NSS : 342051419993
- 3) Propinsi : Jawa Timur
- 4) Kota : Nganjuk
- 5) Jalan dan Nomer : Jl. Masjid Ds. Watudandang Kec. Prambon
- 6) Kode Pos : 64484

- 7) Alamat Website : www.smkalsyariyah.blogspot.com
- 8) Email : smkalasyariyah@yahoo.com
- 9) Tanggal SK Pendirian : 7 Mei 2008

2. Sejarah Singkat SMK Al-Syari'ah Prambon Nganjuk

SMK merupakan sekolah menengah kejuruan dibawah naungan dinas pendidikan pemuda dan olah raa kabupaten nganjuk. Lembaga SMK Al-Syari'ah Prambon Nganjuk adalah suatu lembaga SMK yang dibawah naungan Yayasan Asyari'ah yang berada di kecamatan prambon kabupaten Nganjuk. SMK Al-Syari'ah sudah berdiri selama kurang lebih 10 tahun dan sudah meluluskan siswa beberapa angkatan. SMK Al-Syari'ah memiliki beberapa program keahlian : TKJ dan Akuntansi. Adapun profil SMK Al-Syari'ah kami paparkan sebaagai berikut:

- 1) Nama Yayasan : Yayasan Asy'ariyah
- 2) Alamat : Ds. Watudandang, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk
- 3) Akta Notaris : Nur Hidayat, S.H., M.Kn
- 4) Ketua Yayasan : Saifullah Zubair, S.Pd
- 5) Nama Sekolah : SMK Al-Asya'ariyah
- 6) Nama Kepala Sekolah : Anik Zulaikah, S.T.,M.SI
- 7) No. Dan Tgl SK KEPSEK : 25/YPI/AA/SK/VIII/2011, 22 Agustus 2011
- 8) Pejabat yang mengangkat : Ketua YPI Asy'ariyah
- 9) Nama Komite : Siti Nafi'ah, S.Ag

10) Alamat Sekolah

- a. Desa : Watudandang
- b. Kecamatan : Prambon
- c. Kabupaten : Nganjuk
- d. Propinsi : Jawa Timur
- e. Telepon : (0358) 791093
- f. Kode Pos : 64484

11) Program Keahlian

- a. Teknik Komputer dan Informasi
- b. Keuangan

3. Struktur Organisasi SMK Al-Syari'ah Prambon



4. Visi dan Misi SMK Al-Syari'ah Prambon Nganjuk

a. Visi :

“Memberikan layanan Pendidikan di wilayah pedesaan, dengan ketrampilan yang memadai, iman dan taqwa yang kuat, menguasai

ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai etos kerja sehingga mampu bekerja sesama mandiri dan dapat bersaing di dunia kerja pada era globalisasi.

b. Misi :

1. Mengembangkan sekolah kejuruan di lingkungan pondok pesantren yang memadukan iman dan taqwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Memberdayakan sekolah kejuruan dan pondok pesantren secara sinergi dan terarah untuk mewujudkan program pendidikan dan wajib belajar dalam rangka menyongsong era globalisasi.
3. Mengembangkan iklim belajar yang berorientasi pada ketrampilan dan teknologi dengan tanpa meninggalkan norma dan nilai budaya bangsa Indonesia.
4. Mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif, efisien dan berdisiplin serta memiliki etos kerja yang tinggi.

c. Tujuan SMK Al-syari'ah Prambon Nganjuk

1. Untuk memberikan kemudahan akses pendidikan menengah kejuruan pada daerah yang jauh jarak jangkauannya dari SMK yang sudah ada karena factor transportasi dan ekonomi.
2. Untuk mewadahi lonjakan lulusan SMK sebagai dampak keberhasilan program wajib belajar 9 tahun.
3. Untuk efisiensi dan pemberdayaan sumberdaya yang tersedia pada pondok pesantren dan institusi penyelenggara pendidikan lainnya.

4. Memperluas dan meratakan jenis jenjang pendidikan kejuruan di daerah lain karena faktor biaya dan sulitnya transportasi.
5. Meningkatkan kualitas/mutu/fasilitas pendidikan dari beberapa aspek.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari keseluruhan komponen data penelitian yang diperoleh di SMK Asyariah yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang bagaimana tingkat metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah PAI, dalam metode pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode tes dan metode wawancara.

a. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³ Adapun langkah-langkah dalam metode pengumpulan data dengan metode tes ini adalah:

- 1) Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes subjektif
- 2) Melaksanakan tes sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- 3) Memeriksa dan menganalisis jawaban siswa yang telah terkumpul

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 193.

Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes subjektif berbentuk soal cerita (*essay*). Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan dalam dua tahap.

b. Metode wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog lisan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)⁴. Wawancara dalam penelitian ini bersifat terbuka dan dilaksanakan dalam waktu yang berbeda untuk setiap subjek penelitian.

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui aktivitas metakognisi siswa dalam memecahkan masalah. Dari aktivitas metakognisi tersebut, peneliti dapat menentukan tingkat metakognisi masing-masing berdasarkan pada indikator. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan berdasarkan hasil tes menentukan tingkat metakognisi dari masing-masing subjek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

⁴ Lexy Moleong, *Metode*, 33

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang hal yang tidak perlu, mencari tema dan polanya dari data mentah yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terorganisasi dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik suatu kesimpulan. Penyajian data berupa uraian singkat tentang data hasil. Selanjutnya data dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan masing-masing subjek penelitian. Analisis dan klasifikasi tingkat metakognisi dalam memecahkan masalah PAI yang terlampir.

3) Penarikan simpulan

Menarik kesimpulan merupakan kegiatan yang paling penting dalam analisis data kualitatif. Data-data yang telah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan. Simpulan inilah yang akan memudahkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah penelitian tentang tingkat metakognisi siswa dalam memecahkan masalah PAI berdasarkan kemampuan metakognisi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memerlukan suatu kriteria untuk menjamin kebenaran dan kepercayaan hasil penelitian. Penelitian ini dalam mengecek

keabsahan data digunakan derajat kepercayaan, dalam hal ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara data pada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda.

⁶ Lexy Moleong, *Metode*, 330.